

**CERITA RAKYAT *BUNGA KEMUNING* DAN *바리공주 (PUTRI BARI)*:  
Kajian Bandingan Sastra Indonesia dan Sastra Korea Selatan**

**JO MIN YI  
1308405**

[minyi1227@gmail.com](mailto:minyi1227@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kemiripan cerita rakyat *Bunga Kemuning* dari Indonesia dan cerita rakyat *바리공주 (Putri Bari)* dari Korea Selatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan struktur cerita rakyat *Bunga Kemuning* dari Indonesia dan cerita rakyat *바리공주 (Putri Bari)* dari Korea Selatan; (2) mendeskripsikan persamaan dan perbedaan cerita rakyat *Bunga Kemuning* dari Indonesia dan cerita rakyat *바리공주 (Putri Bari)* dari Korea Selatan; dan (3) mendeskripsikan nilai budaya cerita rakyat *Bunga Kemuning* dari Indonesia dan cerita rakyat *바리공주 (Putri Bari)* dari Korea Selatan. Berdasarkan hasil penelitian dengan kajian strukturalisme Greimas, aktan-aktan yang terdapat dalam cerita rakyat “*Bunga Kemuning*” berjumlah 6 buah. Kemudian aktan-aktan yang terdapat dalam cerita rakyat “*바리공주 (Putri Bari)*” berjumlah 8 buah. Adapun persamaan kedua cerita tersebut, antara lain: (a) bersifat imajinatif; (b) orang tua tokoh utama adalah seorang Raja dan Ratu; (c) tokoh utama diasuh oleh orang lain; (d) tokoh utama merupakan anak bungsu dalam keluarganya; (e) tokoh utama memiliki saudara yang banyak; (f) watak dari kakak tokoh utama jahat, nakal, malas, dan tidak berbakti kepada orang tua; (g) tokoh utama digambarkan cantik, penyabar, budi pekerti baik dan berbakti kepada orang tua; (h) memiliki amanat yang sama. Adapun beberapa perbedaan kedua cerita rakyat tersebut: (a) istri sang raja meninggal dunia, ketika melahirkan Putri Kuning sedangkan kedua orang tua Putri Bari masih hidup; (b) latar tempat *Bunga Kemuning* terbatas hanya berada di istana sedangkan latar tempat *바리공주 (Putri Bari)* lebih luas, yakni kerajaan, laut barat, ujung hutan, dan kayangan barat; (c) perbedaan kedua cerita dapat terlihat dari perlakuan orang tua terhadap anak-anaknya; (d) akibat kedua cerita berbeda. Nilai budaya kedua cerita rakyat tersebut terlihat dalam perlakuan keluarga terhadap anak bungsu. Hal ini dipengaruhi oleh kebiasaan yang berkembang di masyarakat dimana anak bungsu biasanya adalah anak yang paling diperhatikan dalam sebuah keluarga. Selain itu nilai budaya lainnya adalah keharusan berbakti dan menghormati orang tua.

**Kata Kunci:** cerita rakyat, sastra bandingan, *Bunga Kemuning*, *바리공주 (Putri Bari)*, Indonesia, Korea Selatan.

Jo Minyi, 2016

**CERITA RAKYAT *BUNGA KEMUNING* DAN *바리 공주 (PUTRI BARI)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu